

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dalam bab sebelumnya selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kekurangan metode dalam pembelajaran berlangsung jadi dalam pembelajaran tersebut peneliti menerapkan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Mind Mapping untuk menyuksekkan kegiatan belajar mengajar di MTs Darul Ulum.
2. Pelaksanaan metode Mind Mapping pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan agar peserta didik dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran berlangsung. Adapun materi yang diajarkanya sesuai kurikulum yang ada. Jadi, dalam materi pembelajaran IPS menggunakan bahan pemetaan pikiran (Mind Mapping) dapat memudahkan peserta didik untuk mengembangkan nilai dan hasil ujian.
3. Metode Mind Mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang kesanya untuk menerima informasi atau materi dengan menggunakan teknik catatan berupa citra fisual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi-materi yang guru ajarkan.
4. Siswa mempersepsikan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode Mind Mapping cukup baik dan menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah yang guru IPS saat ini yang membuat peserta didik menjaidi bosan dan jenuh. Persepsi siswa sebenarnya dipengaruhi oleh bebrapa faktor diantaranya yaitu minat siswa terhadap pelajaran ilmu pengetahuan sosial minat itu pun juga sangat dipengaruhi oleh metode-metode yang guru gunakan saat pembelajaran berlangsung.
5. Aktivitas siswa terlihat lebih optimal dan siswa mulai aktif dan kreatif saat pembelajaran berlangsung, mengakibatkan siswa tidak mengantuk saat pembelajaran berlsngsung. Di sisi lain dengan adanya metode pembelajaran *Mind Mapping* guru juga bisa melatih siswa berfikir dengan cara mereka sendiri, guru dapat memberikan kebebasan anak saat membuat tugas dengan kreativitas siswa itu sendiri, membuat diskusi kelompok, persentasi yang dapat menghasilka ide-ide baru dari siswa. Cara berfikir yang alami dapat membuat siswa menjadi

lebih senang dalam beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan lebih mengerti apa yang sedang dipelajarinya.

6. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS terlihat meningkat ketika selesai melaksanakan ulangan akhir semester (UAS) semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang sudah optimal, dibuktikan dengan persentasi yaitu dari 75% diantaranya sudah mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70%.
7. Masalah dan kendala yang dialami siswa kelas VIII dalam pembelajaran IPS diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru karena beberapa faktor yaitu metode yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik serta penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Sedangkan kendala lain setelah adanya metode Mind Mapping dialami oleh guru yang harus menyiapkan RPP lebih lama agar pemahaman siswa dan dapat meningkat dan mudah difahami oleh siswa.

B. Saran-Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang mungkin dapat bergunadan memberikan dampak positif pada pelaksanaan metode Mind Mapping dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di MTs Darul Ulum untuk selalu memaksimalkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Bagi Kepala Sekolah
 - a. Memastikan seluruh peserta didik untuk mengikuti dan andil dalam kegiatan belajar mengajar
 - b. Memastikan madrasah memberikan fasilitas yang lebih baik serta menyeluruh sehingga pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan metode Mind Mapping dapat berjalan dengan lancar dan nyaman sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik untuk memaksimalkan hasil belajar.
- 2) Bagi Guru
 - a. Mengajak guru lainnya untuk menerapkan metode yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan seperti metode Mind Mapping karena metode tersebut sangat menyenangkan bagi peserta didik agar memiliki sifat aktif, kreatif, dan inovatif, jika peserta didik memiliki sifat tersebut mengaibatkan peserta didik tidak bosan dan jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung jadi nilai-nilai hasil UAS selalu maksimal.
 - b. Guru tidak hanya menerapkan pada materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial saja, tetapi bisa dengan materi

pembelajaran yang lainnya sehingga semua peserta didik bisa merasakan menggunakan metode kreatif yaitu Mind Mapping.

3) Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan seksama serta bersungguh-sungguh saat belajar, menjauhkan dari rasa bosan, jenuh, mengantuk ataupun malas.
- b. Sebagai generasi penerus bangsa peserta didik harus mewujudkan cita-cita dan tujuan yang dimiliki dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh .

